

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni bela diri adalah kombinasi gerakan tubuh manusia, seperti gerakan kaki dan tangan yang tersusun secara sistematis. Selain digunakan untuk melindungi diri dalam menghadapi suatu situasi pertarungan, seni bela diri juga memiliki fungsi lain yang berguna bagi tubuh manusia, seperti melatih dan membangun ketahanan fisik, mental, emosi, dan spiritual. Seni bela diri pada dasarnya memiliki prinsip yang sama, yakni untuk melindungi diri dan bukan untuk memulai suatu pertarungan ataupun untuk melukai orang.

Terdapat banyak sekali seni bela diri didunia dan hampir bangsa di dunia memiliki seni bela diri masing-masing dengan gaya yang berbeda-beda. Di Eropa dan Amerika terdapat Fencing, Tinju, Gulat, Krav Maya, Native American Fighting Style dan seni bela diri Corpoiera dari Brazil yang sangat terkenal. Di Asia, terdapat bela diri Pencak silat dari Indonesia, Kungfu dari China, Taekwondo dari Korea, Gatka dari India, Bundo dari Birma, Kali dari Fhilifina, Muay Thai dari Thailand, Cuong Nhu dari Vietnam dan Karate dari Jepang.

Pencak silat merupakan budaya asli Indonesia dan saat ini terus berkembang, baik dalam regulasi maupun organisasinya. Pencak silat dapat dimainkan secara perorangan, berpasangan maupun beregu. Menguasai beladiri pencak silat sangat diperlukan penguasaan teknik dasar pencak silat. Pembelajaran materi pencak silat diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan dan mampu

mempraktikan keterampilan dasar beladiri pencak silat. Sebuah organisasi pencak silat di Indonesia bernama Ikatan Pencak Silat Indonesia, disingkat IPSI yang diprakarsai oleh Bapak Wongsonegoro dan diresmikan pada tanggal 18 Mei 1948 di Surakarta dengan tujuan untuk mempersatukan dan membina seluruh aliran pencak silat di Indonesia (Haqiyah et al., 2017).

Upaya untuk memajukan dan mengembangkan pencak silat ditawarkan melalui berbagai jalur, salah satunya melalui pendidikan formal dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Di Dalam kurikulum, pencak silat di tanggung sebagai salah satu mata pelajaran wajib dimana siswa harus mampu memahami dan mempraktekkan berbagai teknik dasar yang dipelajari dalam mata pelajaran beladiri pencak silat baik yang terdapat di silabus maupun pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali, yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan, yaitu aspek mental spiritual, aspek bela diri, aspek seni budaya. Dengan demikian, pencak silat merupakan cabang olahraga yang cukup lengkap untuk dipelajari (Literat & Indonesia, 2020).

Pencak silat memiliki banyak sekali gerakan yang bisa dipelajari, tetapi tidak semua gerakan tersebut digunakan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa teknik yang dapat dipelajari dalam materi pembelajaran pencak silat di satuan pendidikan di antaranya ialah Kuda-kuda (kuda-uda belakang, kuda-kuda depan, kuda-kuda samping, kuda-kuda silang depan, kuda-kuda silang belakang, dan kuda-kuda tengah), kemudian sikap pasang (pasang satu, pasang dua, pasang tiga, dan pasang empat), lalu teknik dasar pukulan (pukulan lurus, pukulan tegak,

pukulan bandul dan pukulan melingkar) dan teknik dasar tendangan (tendangan A yang lurus ke depan, tendangan C yaitu tendangan dari samping, tendangan T yang menggunakan telapak kaki dan tendangan belakang).

Teknik dasar tendangan adalah teknik yang paling penting untuk dipelajari, salah satunya teknik dasar tendangan T karena didalam pertandingan pencak silat tendangan T salah satu teknik yang mendapatkan poin tertinggi. Menurut Rahman, dalam (Singgih, Almira Rahmanita, Dr. Wijono, 2018) tendangan merupakan senjata untuk menyerang paling jauh jangkauannya dan tenaga yang dihasilkan cukup besar.

Menurut Johansya Lubis (2004: 28) dalam (Literature & Indonesia, 2020) tendangan "T" adalah serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasannya lurus ke depan dan kenaannya pada tumit, telapak kaki dan sisih luar telapak kaki, posisi lurus, biasanya digunakan untuk serangan samping, dengan sasaran seluruh bagian tubuh. Sedangkan menurut Sedangkan menurut Kriswanto (2015:73) dalam (panji ari Prayogo & Hamdani, 2019) Tendangan T adalah gerakan dengan posisi tubuh menghadap ke samping dengan lintasan tendangan T lurus kesamping (berbentuk huruf "T").

Mempelajari ilmu beladiri pencak silat khususnya dalam penguasaan teknik tendangan T tidaklah mudah. Dibutuhkan pembelajaran yang terstruktur dan kondusif, jika pembelajaran dilakukan dengan tidak serius dikawatirkan akan mencelakai siswa itu sendiri karena melakukan teknik gerakan yang salah, karena pencak silat bukan hanya sekedar ilmu pengetahuan, tetapi pencak silat adalah *skill* atau keahlian. Teknik-teknik gerakan pencak silat dipelajari langsung oleh

guru maupun pelatih dalam bidangnya, secara konsisten dan berkesinambungan. Baik belajar secara perorangan ataupun belajar secara berkelompok mengikuti unit tertentu yang menyediakan wadah bagi orang untuk memperalajari pencak silat.

Berkaitan dengan penjelasan pencak silat dalam materi tendangan T pada satuan pendidikan, maka dibutuhkannya seorang guru untuk mengajarkan sebuah ilmu tersebut. Guru memiliki peranan penting untuk mengajarkan kepada generasi penerus bangsa guna membangun kepribadian dan moral yang baik, guru memiliki beberapa kompetensi yang wajib ada seperti psikomotor, afektif dan kognitif (panji ari Prayogo & Hamdani, 2019).

Keberhasilan siswa atas apa yang dipaparkan guru tentunya sangat berpengaruh dalam penilaian guru terhadap siswanya. Penilaian tidak saja berorientasi pada hasil belajar tetapi juga ada input dan proses. Dengan demikian melalui penilaian guru dapat menjadi masukan apakah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan berhasil dengan baik. oleh karena itu dalam delapan standar nasional pendidikan, penilaian termasuk salah satu aspek yang diwajibkan penerapannya (Sekolah, 2014). Untuk itu dibutuhkannya suatu media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

Dalam observasi yang dilakukan penulis di SMPN 2 binjai diketahui mengenai hasil belajar mata pelajaran beladiri pencak silat pada materi tendangan T bahwasanya dalam proses pembelajaran siswa belum mampu secara maksimal dalam melakukan gerakan teknik dasar tendangan T, dalam hal ini dikarenakan

sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara online dirumah dan sistem sekolah tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19, sehingga pembelajaran penjas pada materi tendangan T pencak silat tidak dapat di pantau guru secara langsung, guru hanya memberikan materi secara online dan memerintahkan siswa untuk melihat video pembelajaran melalui channel youtube lalu memberikan soal sebagai tugas, kemudian pada sistem tatap muka terbatas yang diberlakukan, siswa hanya dapat berada disekolah selama satu jam untuk semua materi yang diajarkan, pelajaran olahraga pun dilaksanakan secara teori didalam kelas. Oleh karena itu pembelajaran penjas tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan mengakibatkan siswa tidak mampu mempraktekkan dan menguasai materi tendangan T pencak silat. Mencermati masalah tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses belajarnya baik mengetahui dan menguasai teknik tendangan T pencak silat sehingga minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran tendangan T dapat tercapai sesuai KKM.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mengharuskan kita untuk menyesuaikan diri memahami perkembangan terutama dalam dunia teknologi. *Smartphone* merupakan produk dari ilmu perkembangan teknologi informasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa meningkatnya dan semakin maraknya penggunaan *smartphone* dikalangan masyarakat dengan berbagai macam merek dan jenis serta fitur-fitur layanan disediakan, menjadi daya tarik tersendiri bagi para penggunanya. Salah satu sistem operasi untuk *smartphone* adalah sistem operasi android. Android merupakan sistem operasi *open source* sehingga

memudahkan para developer untuk pengembangan pada sistem operasi *android* tersebut.

Pada zaman dahulu, orang mempelajari ilmu beladiri pencak silat dengan cara menetap atau tinggal di tempat latihan yang biasanya terletak jauh dari keramaian. Tapi, pada zaman modern tidak seperti itu lagi, khususnya dalam mempelajari ilmu beladiri pencak silat pada satuan pendidikan, dimana saja bisa mempelajari ilmu beladiri pencak silat tersebut. Salah satu contohnya, ikut unit tertentu, di sekolah, di kampus, di kampung atau bahkan memanfaatkan alat teknologi seperti laptop, tv dan *handphone*.

Dengan harapan, bisa memahami teknik gerakan dan mensinkronkan antara gerakan dengan nama gerakan itu sendiri mulai dari cara pengambilan, bentuk tangan, posisi kaki, sasaran pukulan, dan kualitas teknik setiap gerakan dasar tidaklah cukup jika hanya mempelajarinya pada saat jam pelajaran saja, apalagi jam pelajaran disekolah sangat terbatas dan fokus guru tidak hanya tertuju pada satu murid saja. Akan tetapi dibutuhkan “media” pendukung untuk memahaminya. Jadi, belajar beladiri pencak silat itu bukan hanya disekolah, melainkan dapat dilakukan dimanapun. Adanya perkembangan teknologi, siswa/i sangat terbantu untuk mendalami ilmu seni beladiri pencak silat dengan baik.

Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dari materi yang diajarkan supaya lebih mudah dipahami oleh siswa (Febrianti, 2019). Media pembelajaran berbantuan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dapat digunakan untuk menjadikan pembelajaran

menjadi menarik dan memberikan dampak yang positif terhadap performa akademik berupa motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik (Apendi, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, sudah jelas bahwa media pembelajaran menggunakan teknologi adalah solusi tepat untuk menambah kualitas *skill*, pemahaman dan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa/i, serta dapat menarik perhatian siswa/i agar tertarik dan bersemangat mempelajari ilmu beladiri pencak silat disekolah sehingga dapat memenuhi nilai KKM siswa dalam mata pelajaran beladiri pencak silat. Dengan alasan itu pula, penulis tertarik untuk membuat suatu media pembelajaran teknik dasar pencak silat berbasis android menggunakan *Smart Apps Creator* yang sangat membantu siswa/i mempelajari serta mendalami ilmu bela diri pencak silat dengan judul penelitian “ Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Beladiri Berbasis Android Menggunakan *Smart Apps Creator* Untuk Meningkatkan Kemampuan Tendangan T Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Binjai”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang melakukan teknik tendangan T pencak silat tidak maksimal dan dilakukan dengan teknik tendangan yang salah.
2. Belum adanya penggunaan media pembelajaran berbasis android yang berfungsi sebagai pendamping siswa dalam belajar untuk dapat menunjang kemampuan teknik tendangan T dalam mata pelajaran pencak silat.

3. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa baik belajar tatap muka maupun tidak tatap muka dimasa pandemi covid-19 maupun pada sistem tatap muka terbatas.
4. Pentingnya media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berbasis *android* didalam cabang olahraga karate khususnya pada teknik tendangan T pencak silat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana merancang dan membuat media pembelajaran berbasis android menggunakan *Smart Apps Creator* yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kemampuan siswa di SMP Negeri 2 Binjai dalam melakukan teknik tendangan T pada mata pelajaran pencak silat?

1.4 Fokus Penelitian

Agar masalah yang ditulis dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari topik permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dijalankan pada sistem operasi android
2. Sasaran pengguna aplikasi ini adalah siswa/i kelas VIII 1 dan siswa/I kelas VIII 2 di SMP Negeri 2 Binjai

3. Media pembelajaran yang dikembangkan tertuju pada mata pelajaran beladiri pencak silat pada materi teknik tendangan T
4. Materi dalam media pembelajaran teknik tendangan T pencak silat ini mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kurikulum K13
5. Media pembelajaran ini menampilkan standar kompetensi, materi teknik dasar tendangan T pencak silat, video pembelajaran, referensi, hingga test kemampuan siswa.

1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menciptakan media pembelajaran yang efektif digunakan sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pembelajaran teknik tendangan T pencak silat dalam memahami serta melakukan gerakan yang baik dan benar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Bagi Dunia Akademik

Sebagai bentuk kontribusi positif untuk kemajuan wawasan keilmuan teknologi informasi sebagaimana adalah mengintegrasikan produk teknologi informasi dengan ilmu pengetahuan yang akan dijadikan sebagai bahagian dalam penelitian pengembangan media pembelajaran teknik dasar tendangan T Pencak silat pada masa yang akan datang.

b. Kegunaan Bagi Pengguna

Sebagai media atau *education* untuk peserta didik di SMP Negeri 2 Binjai dalam menambah pemahaman serta memahami gerakan teknik dasar tendangan T pencak silat khususnya pengguna *smartphone* dengan sistem operasi android.

c. Kegunaan Bagi Guru

Sebagai bahan ajar terbaru dengan menggunakan teknologi yang dapat mempermudah dan membantu guru selama proses belajar mengajar dalam membangun pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan kemampuan tendangan T penjak silat peserta didik baik pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka maupun tidak tatap muka.

d. Kegunaan Bagi Penulis

Dapat mengembangkan wawasan keilmuan dan meningkatkan pemahaman tentang struktur dan sistem kerja dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan *Smart Apps Creator* yang memiliki sistem operasi *android* tanpa terhubung melalui internet.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran teknik dasar tendangan T pencak silat disajikan menggunakan *Smart Apps Creator* berbasis android, kemudian digunakan dalam mode *offline* dan dapat diunduh dengan gratis tanpa adanya batasan waktu tertentu

b. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan aplikasi pembelajaran yang berisi materi pokok teknik dasar tendangan T pencak silat. Jenis media yang dibuat memiliki batasan yang memuat:

- 1) Teks
- 2) *Image* (gambar diam)
- 3) Animasi (gambar bergerak)
- 4) Audio, dan
- 5) Video

c. Dalam media pembelajaran yang dikembangkan memuat, standar kompetensi, materi, video pembelajaran, referensi dan test.

d. Media pembelajaran ini dapat memberikan visualisasi yang jelas terhadap materi yang akan diterapkan kepada siswa. Media pembelajaran ini dibuat bukan untuk menggantikan peran guru, tetapi untuk membimbing siswa dalam belajar sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi.

1.7 Produk yang diharapkan

Produk yang di harapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android menggunakan Smart Apps Creator untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tendangan T pencak silat pada peserta didik sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Interaktif beladiri Berbasis *Android* menggunakan *Smart Apps Creator* untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tendangan T pencak silat pada peserta didik

2. Media pembelajaran Interaktif beladiri Berbasis *Android* menggunakan *Smart Apps Creator* untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tendangan T pencak silat pada peserta didik yang dapat bermanfaat bagi pengguna baik didalam dunia akademik maupun non akademik, kepada siswa, guru, dan penulis sesuai dengan yang diharapkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY